

## ABSTRAK

Kepolisian mempunyai peran yang sangat penting dalam penanganan tindak pidana korupsi melalui proses penyelidikan dan penyidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis peran penyidik dalam penanganan tindak pidana korupsi di wilayah hukum Polres Rembang serta hambatan penyidik dalam penanganan tindak pidana korupsi di wilayah hukum Polres Rembang dan solusinya.

Metode pendekatan yang digunakan adalah yuridis sosiologis, spesifikasi penelitian deskriptif analitis. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Metode pengumpulan data adalah studi lapangan dan studi kepustakaan. Metode analisis data menggunakan analisis kualitatif. Sebagai pisau analisis digunakan teori penegakan hukum dan teori sistem hukum dan teori kepastian hukum.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran penyidik dalam penanganan tindak pidana korupsi di wilayah hukum Polres Rembang adalah melaksanakan upaya penegakan hukum melalui serangkaian tindakan penyidikan dengan upaya paksa berupa penangkapan dan penahanan terhadap tersangka, penyitaan barang bukti, pemeriksaan saksi, ahli dan pemeriksaan tersangka, melakukan pemberkasan dan penyerahan berkas perkara ke penuntut umum sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hambatan penyidik dalam penanganan tindak pidana korupsi di wilayah hukum Polres Rembang adalah kurangnya koordinasi antar lembaga penegak hukum lain khususnya kejaksaan, tersangka kurang kooperatif, kesulitan dalam mengumpulkan barang bukti, adanya batasan menangani maksimal 3 buah kasus korupsi. Adapun solusi untuk mengatasinya adalah dengan berusaha menjalin komunikasi dengan penuntut umum dan melengkapi berkas perkara sesuai dengan petunjuk dan arahan dari penuntut umum, memberikan pemahaman kepada tersangka maupun saksi agar kooperatif, pengajuan perpanjangan penahanan, melimpahkan kasus ke Polda atau Kejaksaan.

**Kata kunci : peran, penyidik, tindak pidana, korupsi**

## **ABSTRACT**

*The police have a very important role in handling corruption crimes through the process of investigation and investigation. This study aims to determine and analyze the role of investigators in handling corruption crimes in the jurisdiction of the Rembang Police as well as the obstacles of investigators in handling corruption in the jurisdiction of the Rembang Police and their solutions.*

*The approach method used is sociological juridical, descriptive analytical research specifications. The data used are primary data and secondary data. Data collection methods are field studies and literature studies. The data analysis method uses qualitative analysis. As an analytical tool, law enforcement theory and legal system theory and legal certainty theory are used.*

*The results of the study indicate that the role of investigators in handling corruption crimes in the jurisdiction of the Rembang Police is to carry out law enforcement efforts through a series of investigative actions with coercive measures in the form of arrest and detention of suspects, confiscation of evidence, examination of witnesses, experts and examination of suspects, filing and submission of case files to the public prosecutor in accordance with applicable laws and regulations. Obstacles for investigators in handling corruption crimes in the jurisdiction of the Rembang Police are the lack of coordination between other law enforcement agencies, especially the prosecutor's office, the suspect is not cooperative, the difficulty in collecting evidence, the limitation of handling a maximum of 3 corruption cases. The solution to overcome this is to try to establish communication with the public prosecutor and complete the case file in accordance with the instructions and directions from the public prosecutor, provide understanding to suspects and witnesses so that they are cooperative, apply for an extension of detention, delegate cases to the Regional Police or the Prosecutor's Office.*

**Keywords: role, investigator, crime, corruption**